



**SEKRETARIAT DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
PROVINSI SUMATERA BARAT**

Jln. Khatib Sulaiman No. 87 Telp. 7057591 - 7057592 - 7057593 Fax. (0751) 7059328 Padang 25133
<http://www.dprd-sumbarprov.go.id>

KLIPING BERITA

KORAN	HARI / TANGGAL	HALAMAN
SINGGALANG -A-2	Jumat, 13 Agustus 2021 (4 Muharram 1443 H)	1

ADVERTORIAL

GUBERNUR: TUGAS KIAN BERAT, PERCEPAT REALISASI RPJMD

Sekdaprov Dituntut Menjaga Harmonisasi

Padang, Singgalang
Sekretaris Daerah Provinsi Sumbar (Sekdaprov) Hansastri dituntut untuk bisa menjaga harmonisasi dan sinkronisasi jajaran internal serta dengan DPRD dan Forkopimda untuk mempercepat realisasi RPJMD 2021-2026.

"Tugas Sekda ke depan sangat berat, terlebih untuk percepatan realisasi RPJMD 2021-2026 karena

Bersambung ke Hlm-7



LANTIK - Gubernur Sumbar, Mahyeldi, melantik Sekdaprov Hansastri atas nama Mendagri di Auditorium Gubernuran, Kamis (12/8). (ist)





SEKRETARIAT DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH PROVINSI SUMATERA BARAT

Jln. Khatib Sulaiman No. 87 Telp. 7057591 - 7057592 - 7057593 Fax. (0751) 7059328 Padang 25133
http://www.dprd-sumbarprov.go.id

KLIPING BERITA

KORAN	HARI / TANGGAL	HALAMAN
		2

Sekdaprov Dituntut ...



masa jabatan Gubernur dan Wakil Gubernur hanya sampai 2024," kata Gubernur Sumbar, Mahyeldi, saat melantik Sekdaprov Hansastri atas nama Mendagri di Auditorium Gubernur, Kamis (12/8).

Menurut Gubernur, karena tantangan berat itu maka Sekdaprov haruslah orang yang memiliki daya tahan yang kuat supaya segala program dan kegiatan bisa berjalan dengan baik dan lancar.

Sekdaprov juga dituntut bisa menjaga harmonisasi dengan DPRD yang merupakan satu kesatuan dan Pemerintahan Provinsi Sumatera Barat. Visi misi yang tergambar dalam RPJMD 2021-2026 dan program unggulan kepala daerah tidak akan bisa berjalan maksimal tanpa dukungan dari DPRD.

Terlebih dalam masa pandemi dengan banyaknya pembatasan dan perlambatan perekonomian, akan banyak kendala yang akan dihadapi untuk mewujudkan program dalam RPJMD 2021-2026 tersebut.

Lebih lanjut dikatakan, sebagai satu-satunya pejabat eselon I dalam jajaran pemerintahan di daerah, Sekdaprov tidak hanya memimpin ASN di Pemprov Sumbar tetapi juga ASN di seluruh Pemkab dan Pemkot di Sumbar. Oleh karena itu sinkronisasi juga penting untuk dilakukan dan dijaga.

Gubernur menyatakan, Sekdaprov juga harus bisa memberikan alarm pengingat bagi kepala daerah jika ada program dan kegiatan yang ternyata

tidak sesuai dengan aturan sehingga tidak boleh dipaksakan.

Sekdaprov Hansastri merupakan putra Pasaman Barat kelahiran 13 Oktober 1964. Ia terpilih sebagai Sekdaprov setelah ditetapkan oleh Tim Penilai Akhir (TPA) yang diketahui oleh Presiden RI.

Dari tiga nama yang diajukan oleh Gubernur Sumbar Mahyeldi kepada Presiden melalui Mendagri, masing-masing Hansastri, Yozarwardi Usama Putra (Kadishut Sumbar) dan Andri Yulika (Staf Ahli Walikota Padang), Hansastri merupakan tokoh paling senior dan sarat pengalaman. Itupun ditopang dengan raihan nilai tertinggi dari hasil beberapa tahapan seleksi oleh tim Pansel Sekdaprov Sumbar.

Hansastri awalnya adalah ASN pada BPKP Sumbar dan pada tahun 2012 ditarik Gubernur Irwan Prayitno menjadi Staf Ahli Gubernur bidang Ekonomi dan Keuangan yang kosong setelah pejabat lama Zainuddin diangkat menjadi Kepala Dinas Pendapatan Daerah.

Pada 27 Desember 2016, Hansastri diangkat oleh Gubernur Irwan Prayitno menjadi Kepala Bappeda Sumbar menggantikan Afriadi Laudin yang meninggal dunia pada 9 Agustus 2016. Jabatan Kepala Bappeda Sumbar hingga kini masih tetap dipegang meski gubernur Sumbar berganti dari Irwan Prayitno kepada Mahyeldi.

Hansastri dilantik dengan Keppres Nomor 103/TPA tahun 2021 tentang pemberhentian dan pengangkatan dari dan dalam jabatan tinggi madya di lingkungan pemerintah provinsi Sumatera Barat tertanggal 5 Agustus 2021.

Hansastri

Ayah tiga anak ini lahir di Pasaman pada 10 Oktober 1964. Menamatkan SD di Pasaman 1971-1975, SLTP Pasaman 1976-1979, SLTA di Padang 1979-1982. Sarjana Ekonomi Unand 1982, Strata dua Manajemen di Universitas Bengkulu 2000-2001.

Sebelum menjalani karir di Aparatur Sipil Negara (ASN) di BPKP pada 1991, Hansastri memulai karir sebagai pegawai Bank Rakyat Indonesia (BRI) Padang pada 1988, Kantor Akuntan Publik di Jakarta. Selama 21 tahun berkarier di BPKP.

Kemudian Gubernur Irwan Prayitno meminta menjadi staf ahli gubernur bidang ekonomi dan keuangan hingga 2016. Selanjutnya pada 27 Desember 2016, Hansastri yang bermarga Matondang dari ayahnya dan bersuku Jambak dari ibunya diangkat menjadi Kepala Bappeda Sumbar yang menggantikan Ir. Afriadi Laudin yang meninggal dunia pada 9 Agustus 2016.

Selama menjabat Kepala Bappeda, Hansastri juga pernah dipercaya menjadi Penjabat Sementara (Pjs) Bupati Pasaman Barat di kampung halaman. Pengalaman menjadi Pjs Bupati, ditambah dengan penghargaan tertinggi peringkat pertama tingkat nasional untuk penyusunan dokumen perencanaan tahun 2020, melalui penilaian PPD Provinsi se Indonesia tahun 2021 oleh Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional tahun 2021.

Sekadar informasi, Hansastri adalah ipar dari mantan Sekdaprov Sumbar, almarhum Rusdi Lubis. Istri Hansastri adik dari istri Rusdi Lubis. (adv/104)

